

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru.

##### 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru.

#### **C. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data yang berkenaan dengan upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru, meliputi:

1) Layanan informasi

Adalah layanan Bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik (klien).

2) Bimbingan belajar

Layanan bimbingan belajar ini juga di berikan kepada semua siswa. Karena kegagalan dalam belajar bukan kebodohan tetapi kurangnya semangat siswa terhadap proses belajar mengajar sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar, maka bimbingan belajar juga sangat diperlukan.

3) Konseling perorangan

Layanan konseling perorangan juga dibutuhkan oleh siswa karena siswa terkadang mempunyai masalah pribadi yang bisa mengurangi kreativitas belajarnya.

2. Data Sekunder

Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

1) Keadaan lokasi penelitian

- 2) Keadaan ruang bimbingan dan konseling
- 3) Keadaan sarana dan prasarana bimbingan dan konseling
- 4) Keadaan siswa dan siswi

### 3. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa-siswi yang kurang konsentrasi dalam belajar di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru.
- c. Dokumen, yaitu catatan atau arsip sekolah yang memberikan kelengkapan informasi dalam penelitian.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk menggali data yang dilakukan dengan komunikasi secara langsung kepada Responden dan Informan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Data tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru melalui layanan informasi, bimbingan belajar, dan konseling perorangan.

## 2. Observasi

Teknik ini digunakan agar penulis dapat melihat dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah.

## 3. Dokumentasi

Dipergunakan untuk mendapatkan deskripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen tentang gambaran umum dari lokasi penelitian yang meliputi: sejarah singkat berdirinya lokasi penelitian, keadaan dari lokasi penelitian, data dewan guru, staf tata usaha, siswa, serta sarana dan prasara di SMAN 1 Kelumpang Tengah Kabupaten Kotabaru

---

<sup>4</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hal.226

**MATRIK**  
**Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data**

Tabel 3.1 Matrik Data, sumber data dan teknik pengumpulan data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data tentang upaya yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Layanan informasi</li> <li>b. Bimbingan belajar</li> <li>c. Konseling perorangan</li> </ul>	Guru Bimbingan dan Konseling	Wawancara dan observasi
2	Data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya lokasi penelitian</li> <li>b. Keadaan lokasi penelitian</li> <li>c. Data dewan guru</li> <li>d. Data staf tata usaha</li> <li>e. Data Guru Bimbingan dan Konseling</li> <li>f. Data siswa</li> <li>g. Data sarana dan prasarana.</li> </ul>	Kepala sekolah, staf tata usaha, dan dokumen	Wawancara, observasi dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengolahan data

#### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanyadan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

#### b. Display Data

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

#### c. Verifikasi

Menurut Miles and Huberman verifikasi merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>4</sup>

2

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal.338-345

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

3

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal terhadap lokasi penelitian
  - b. Setelah menentukan masalah selanjutnya melakukan pembuatan proposal penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
  - d. Mengajukan desain proposal dan minta persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui.
  - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
  - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
  - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi.
3. Tahap Pekerjaan Lapangan
  - a. Menjajaki dan menilai keadaan dilapangan.
  - b. Memilih dan memanfaatkan informasi.
  - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal.335

#### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan bersedia memperbaiki hasil koreksi dari dosen pembimbing.
- c. Jika sudah disetujui maka selanjutnya akan di bawa ke hadapan sidang skripsi untuk dipertanggungjawabkan.